

**KEJADIAN *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PADA SAPI POTONG
PASCA TERAPI DI DESA GULUK-GULUK KECAMATAN GULUK-
GULUK KABUPATEN SUMENEP**

TUGAS AKHIR



Oleh :

MOH. WARID ANDRIANSYAH

NPM. 23800082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA
2026**

**KEJADIAN *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PADA SAPI POTONG
PASCA TERAPI DI DESA GULUK-GULUK KECAMATAN GULUK-
GULUK KABUPATEN SUMENEP**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

MOH. WARID ANDRIANSYAH
NPM. 23800082

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : KEJADIAN *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA
TERAPI PADA SAPI POTONG DI DESA GULUK-GULUK
KECAMATAN GULUK-GULUK KABUPATEN
SUMENEP

NAMA MAHASISWA : MOH. WARID ANDRIANSYAH

NPM 23800082

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



Drh. Adv Kurnianto, M.Si
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet

Teleh Direvisi

Tanggal, 04 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a large loop on the left and a series of connected strokes on the right.

Drh. Adv Kurnianto, M.Si
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'P' followed by several loops and a final horizontal stroke.

Drh. Intan Permatasari H, M.Si
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : MOH. WARID ANDRIANSYAH
NPM : 23800082
Program Studi : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
Fakultas : KEDOKTERAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

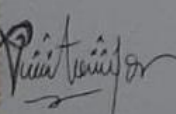
**KEJADIAN LUMPY SKIN DISEASE (LSD) PASCA TERAPI PADA SAPI
POTONG DI GULUK-GULUK KECAMATAN GULUK-GULUK
KABUPATEN SUMENEP.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal, 28 April 2026

Yang menyatakan,

 
(MOH. WARID ANDRIANSYAH)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Prevalensi Lumpy Skin Disease pada Sapi Potong di Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr.Nugrahini Susantinah Wisnujati, M. S.i yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan.
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan.
4. Drh. Ady Kurnianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Drh. Intan Permatasari H, M.Si, selaku penguji kelas akhir yang telah memberikan kesempatan untuk menguji sidang tugas akhir.
6. Rekan-rekan Mahasiswa angkatan (2023-2024) yang telah berjuang bersama dan saling memberikan motivasi

Penulis menyadari bahwa isi Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan para pembaca serta semua pihak yang membaca. Amiin

Sumenep, 14 April 2026

iv
**KEJADIAN *LUMPY SKIN* ISE (LSD) PASCA TERAPI
PADA SAPI POTONG DI DESA GULUK-GULUK KECAMATAN GULUK-GULUK
KABUPATEN SUMENEP**

Moh . Warid Andriansyah

RINGKASAN

Lumpy Skin Disease (LSD) merupakan penyakit cacar yang ditandai dengan munculnya nodul-nodul pada kulit yang ditularkan melalui vektor pada sapi domestik (*Bos spp.*) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kejadian *Lumpy Skin Disease* pasca terapi pada sapi potong di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kejadian LSD di Desa Guluk-Guluk, mengetahui gejala klinis yang ditunjukkan hewan ternak yang terserang LSD serta mengetahui prevalensi penyakit LSD di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian penyakit LSD pada sapi potong. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara peternak, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase kejadian LSD, serta disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian. Hasil penelitian kejadian LSD pada sapi potong madura di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep selama periode bulan Februari – Mei tahun 2025 sebanyak 22 ekor terkena kasus penyakit LSD. Kasus LSD yang ditemukan dengan gejala klinis berupa demam tinggi, lemas, penurunan nafsu makan, Lesi pada mulut dan saluran pernafasan serta munculnya benjolan keras (Nodul) pada kulit dibagian tubuh sapi. Berdasarkan hasil perhitungan, prevalensi kumulatif LSD pada sapi potong madura di Desa Guluk-Guluk selama periode Februari - Mei sebesar **0.93%**, yang menunjukkan bahwa proporsi ternak yang terinfeksi relatif rendah dibandingkan total populasi. Meskipun demikian, penyakit tetap perlu diwaspadai karena LSD bersifat akut, mudah menular melalui vektor serangga, dan dapat menyebabkan penurunan produktivitas ternak secara signifikan.

Kata kunci; Prevalensi, *Lumpy Skin Disease*, Sapi Madura, Sumenep.

Post-therapy Lumpy Skin Disease (LSD) Incidence and Prevalence in Beef Cattle in Guluk-Guluk Village, Guluk-Guluk District, Sumenep Regency

Moh . Warid Andriansyah

SUMMARY

Lumpy Skin Disease (LSD) is a smallpox disease characterized by the appearance of nodules on the skin transmitted by vectors in domestic cattle (*Bos spp.*). This study aims to determine the incidence of Lumpy Skin Disease after therapy in beef cattle in Guluk-Guluk Village, Guluk-Guluk District, Sumenep Regency. The purpose of this study was to determine the incidence of LSD in Guluk-Guluk Village, to determine the clinical symptoms shown by livestock infected with LSD and to determine the prevalence of LSD disease in Guluk-Guluk Village, Guluk-Guluk District, Sumenep Regency in 2025. The research method used was quantitative research with a descriptive analytical approach. This study aimed to describe the incidence of LSD disease in beef cattle. Data collection was carried out through field observations, interviews with farmers, and documentation studies. The data obtained were then analyzed descriptively by calculating the frequency and percentage of LSD events, and presented in tabular form to facilitate interpretation of the research results. Research on the incidence of LSD in Madurese beef cattle in Guluk-Guluk Village, Guluk-Guluk District, Sumenep Regency, found 22 cases of LSD between February and May 2025. The clinical symptoms of LSD were high fever, weakness, decreased appetite, lesions in the mouth and respiratory tract, and the appearance of hard lumps (nodules) on the skin of the cattle. Based on the results, the cumulative prevalence of LSD in Madurese beef cattle in Guluk-Guluk Village during February and May was 0.93%, indicating a relatively low proportion of infected cattle compared to the total population. Nevertheless, the disease still requires vigilance because LSD is acute, easily transmitted by insect vectors, and can significantly reduce livestock productivity.

Keywords; Prevalensi, Lumpy Skin Disease, Madurese Cattle, Sumenep.

DAFTAR ISI

vi

HALAMAN JUDUL	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Mamfaat Penelitian.....	4
II. TUJUAN PUSTAKA	5
2.1 Sapi Potong	5
2.1.1 Pengertian Sapi Potong	5
2.1.2 Identifikasi Sapi Potong.....	5
2.1.3 Klasifikasi Sapi Potong.....	6
2.1.4 Breed Sapi Potong.....	6
2.1.5 Sistem Pemeliharaan Sapi Potong	11
2.1.6 Faktor Resiko Penyakit Pada Sapi Potong.....	11
2.1.7 Sapi Madura	11
2.2 Penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i>	13
2.3 Gejala Klinis dan Diagnosa Banding.....	14
2.4 Epidemiologi dan Cara Penularan	16
2.5 Program Pencegahan dan terapi	17
2.6 Pengobatan <i>Lumpy Skin Disease</i>	19
III. MATERI DAN METODE	21
3.1 Lokasi dan Waktu	21
3.2 Materi Penelitian	21
3.3 Alat	22

3.4 Bahan	22
3.5 Metode Penelitian.....	23
3.6 Materi Penelitian (Objek	23
3.7 Profil Geografis Desa Guluk-Guluk vii 3. Guluk-Guluk	23
3.8 Karakteristik Peternakan Sapi Potong Madura	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Jumlah Total Kasus LSD Perbulan Tahun 2025	26
4.1.2 Prevelensi Kasus Penyakit LSD.....	27
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Terapi Penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD)	28
4.2.2 Tingkat Kejadian Penyakit LSD	29
4.2.3 Gejala Klinis Penyakit LSD.....	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

Tabel

1. Jumlah Kasus LSD Bulan Februari-Mei Tahun 2025	26
---	----

DAFTAR ISI

1. Daftar pemilik ternak sapi yang terdampak LSD.....	35
---	----